



Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar terhadap Minat Baca Siswa kelas IV SD Advent Tomohon

Jeisi Riska Merdekawati Mentu¹, Junita Christi Makawawa²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIPP, Universitas Negeri Manado

Abstract

Received: 11 Agustus 2023

Revised : 26 Agustus 2023

Accepted: 5 September 2023

This research aims to determine the effect of basic literacy on reading interest in fourth grade students at Advent Tomohon Elementary School. This research uses experimental research methods with this type of research one group pretest-posttest design with the aim of seeing the effect of students' reading interest before and after basic literacy treatment. The population in this study were all fourth-grade students at Tomohon Adventist Elementary School for the 2020 academic year. The sample in this study was 13 fourth grade students at Tomohon Adventist Elementary School for the 2020 academic year. The data collection technique in this research is by using a questionnaire instrument student reading interest questionnaire. The data analysis technique in this research uses descriptive statistical tests to see the increase in students' reading interest and t-test paired sample t-test to see the difference in students' reading interest before and after treatment. Based on the research results, it can be concluded that the reading interest of fourth grade students at Advent Tomohon Elementary School increased as evidenced by the results of the average score or mean before treatment, namely 64.38% after treatment obtained an average value or mean namely 87.53. Hypothesis via t-test using Paired Samples T-Test shows that $t_{(2-tailed)} = 0.000 < 0.05$ so it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted, thus it can be concluded that there is an influence of basic literacy activities on the reading interest of fourth grade students at Tomohon Adventist Elementary School

Keywords: Basic literacy, interest in reading, elementary school students

(*) Corresponding Author: junitamakawawa10@gmail.com

How to Cite: Mentu, J. R., & Makawawa, J. (2023). Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar terhadap Minat Baca Siswa kelas IV SD Advent Tomohon. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(17), 926-939. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8429147>

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan merupakan pemegang peran penting kemajuan suatu Negara, yang sebagian besar ditentukan oleh mutu kegiatan belajar mengajar di sekolah (Masruroh dkk, 2022). Perbaikan mutu pendidikan di Indonesia telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia (Syafitri & Yamin, 2022). Terbukti telah terjadi perubahan kurikulum hingga 11 kali sejak pasca kemerdekaan Indonesia (Hamidah & junaedi iwan, 2021). Perubahan tersebut bertujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan yang menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik (Syafitri & Yamin, 2022).

Pada abad 21 siswa dituntut untuk cerdas, kreatif dan inovatif karena di masa yang akan datang sumber daya manusia Indonesia diharapkan menjadi SDM yang unggul dan mampu bersaing secara global (Miftachurrochmah & Haq, 2020). Hal tersebut dapat terwujud apabila siswa memiliki sumber informasi yang sangat luas. Informasi bisa didapat dengan cara membaca (Tadmidzi & Astuti, 2020).



Perkembangan zaman dari masa ke masa yang sangat pesat harus disertai dengan perkembangan kualitas sumber daya manusia yang ada, terlebih lagi di era digital ini (Wulandari dkk, 2021). Minat baca siswa begitu berkurang hampir disemua sekolah rasakan (Wulandari & Haryadi, 2020).

Budaya literasi, yang mencakup kebiasaan membaca, memang belum menjadi budaya di masyarakat Indonesia (Fitriani dkk, 2021). Berdasarkan studi “Most Littered Nation In The World” yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada maret 2016, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 Negara soal minat membaca (Rohim & Rahmawati, 2020). Fakta ini sangat memprihatinkan, apalagi jika melihat bahwa dari segi penilaian infrastruktur, peringkat Indonesia berada di atas negara-negara Eropa (Afifah dkk, 2020).

Data tersebut menguatkan hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2006 yang menunjukkan bahwa sebesar 85,9 % masyarakat Indonesia memilih menonton televisi daripada mendengarkan radio (40,3%) dan membaca koran (23,5%) (Kemendikbud, 2021). Selain itu Internasional Education Achievement (IEA) melaporkan bahwa kemampuan membaca siswa SD di Indonesia berada pada urutan 38 dari 39 negara peserta studi, yang berarti Indonesia menempati urutan ke-38 dari 39 negara (Ana, 2020).

Kegiatan literasi sekolah merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia saat ini, selain mengganti kurikulum yang ada di sekolah (Rusniasa dkk, 2021). Pada dasarnya, literasi digital merupakan suatu upaya pembelajaran berbasis media digital, di mana adanya penggabungan antara ilmu pendidikan dengan teknologi (Simbolon dkk, 2022). Gerakan literasi sekolah didasarkan pada peningkatan kemampuan membaca dan mendapatkan akses informasi (Febriastuti et al., 2021). Salah satu program gerakan tersebut adalah “kegiatan 15 menit membaca buku non pelajaran sebelum waktu belajar dimulai” (Pradana, 2020). Program ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca siswa dapat meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik (Amri dkk, 2021). Materi baca berisi tentang nilai-nilai budi pekerti, berupa kaerifan lokal, nasional dan global yang akan disampaikan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa (Isnaini dkk, 2021). Sasaran utama gerakan literasi yaitu di sekolah pada jenjang sekolah dasar (Hasni, dkk, 2022). Siswa di sekolah dasar masih mudah untuk di kembangkan dalam usia 6-12 tahun (Srihartati, 2023). Oleh karena itu sekolah harus mengadakan gerakan literasi sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca siswa (Shalihat, dkk, 2022).

Minat baca merupakan perasaan suka terhadap sesuatu dengan melibatkan usaha yang tinggi (Prasrihamni dkk, 2022). Dalam menumbuhkan minat baca dapat dilakukan dengan cara membiasakan membaca baik bahan bacaan fiksi ataupun non fiksi (Eryanti et al., 2021). Dalam proses menumbuhkan minat baca perlu adanya bimbingan dari guru maupun orangtua (Elendiana, 2020). Dan dibutuhkan juga sebuah kebijakan dan langkah yang efektif dalam memotivasi siswa (Firman et al., 2021). Dengan penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat baca berperan sangat penting, karena berguna untuk kehidupan yang lebih baik lagi kedepannya (Mahmur, Hasbullah & Masrin, 2020). Minat baca merupakan suatu pengaruh yang besar bagi siswa (Purba dkk, 2023). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar menjadi tanggung jawab bersama, antara siswa itu sendiri,

guru maupun orang tua (Akbar dkk, 2021). Namun rendahnya minat baca siswa di sekolah dasar menjadi salah satu halangan, kurangnya keinginan dan kemauan dari siswa itu sendiri, guru juga belum mengharuskan siswa untuk membaca buku saat pembelajaran yang di ajarkan kepada siswa (Handayani & Koeswanti, 2020). Dalam upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar sebaiknya siswa diberi dukungan agar minat baca itu muncul dari diri siswa dan dikenalkan dengan bahan bacaan supaya siswa tersebut terbiasa membaca, maka dari itu kebiasaan membaca siswa dimasa duduk di bangku sekolah dasar akan menumbuhkan minat baca yang tinggi hingga siswa tumbuh dewasa (Subakti dkk, 2021). Minat baca yang rendah akan berpengaruh pada rendahnya tingkat pengetahuan dan wawasan siswa (Rokmana dkk, 2023). Siswa yang mempunyai intensitas membaca yang tinggi akan memiliki tingkat pengetahuan dan wawasan yang luas (Fahmi dkk, 2023). Karena dengan membaca, seorang siswa dapat memperoleh informasi (Siroj dkk, 2022). Semakin banyak membaca, maka akan semakin banyak pula informasi yang diserap (Setiawan dkk, 2021).

Gerakan literasi sekolah yang dilaksanakan di SD Advent Tomohon belum berjalan sesuai dengan panduan dari direktorat jendral pendidikan dasar dan menengah kementerian pendidikan dan kebudayaan. Kegiatan yang dilaksanakan masih berjalan sesuai dengan kegiatan yang dibuat sendiri oleh sekolah, namun kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa. Bahan pustaka yang disediakan oleh SD Advent Tomohon masih sangat kurang dan lebih banyak buku pelajaran daripada buku bacaan lainnya, sehingga kurang menarik minat siswa datang ke perpustakaan untuk membaca, begitupun buku-buku yang disediakan di sudut baca kelas hanya buku mata pelajaran saja sehingga siswa lebih memilih bermain ketika jam istirahat daripada membaca buku bacaan. Kegiatan literasi sekolah dapat terlaksana dengan baik jika melibatkan seluruh warga sekolah seperti, guru, kepala sekolah, siswa, orang tua, dan komite sekolah. Namun hal tersebut kurang mendapatkan koordinasi dengan warga sekolah misalnya, guru tidak memberi arahan kepada siswa untuk membaca buku selama 15 menit sebelum belajar.

Melalui kegiatan observasi yang dilakukan di sekolah yaitu di SD Advent Tomohon ditemukan fakta yaitu rendahnya minat baca siswa yang terjadi khususnya siswa di kelas IV terlihat dengan kurang pedulinya siswa terhadap buku-buku yang ada di sekolah, siswa lebih memilih bermain daripada membaca buku. Siswa hanya membaca ketika pembelajaran berlangsung, sehingga hal tersebut membuat banyak siswa yang tertinggal, misalnya siswa yang harusnya sudah duduk di bangku kelas V harus tinggal di kelas IV hingga siswa tersebut kurang mampu membaca. Hal tersebut terjadi karena kurangnya minat baca siswa disekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. (Gall and Borg, 2003) eksperimen merupakan penelitian yang dianjurkan dilakukan guna mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Eksperimen yang digunakan dalam penelitian yaitu eksperimen one group pre-test-post-test design.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa di SD Advent Tomohon yang berjumlah 102 siswa. Teknik sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana (Ika, 2021). Berdasarkan penjelasan tersebut maka penentu sampel dalam penelitian ini diawali dengan pertimbangan bahwa kelas IV yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan jumlah 13 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-angket dan post-angket. Pre-angket dilakukan sebelum treatment (perlakuan) dan post-angket setelah treatment (Perlakuan). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji data statistik deskriptif, analisis data statistik inferensial menggunakan uji t (Nasution & Ambyar, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil uji deskriptif pada data minat baca siswa kelas IV SD Advent Tomohon terdiri atas data hasil minat baca sebelum diberikan perlakuan atau pre-angket, dan data setelah diberikan perlakuan atau post- Pre-angket. Berikut disajikan hasil analisis deskriptif minat baca sebelum dan setelah diberikan perlakuan (pre-angket).

Tabel 1. Skor minat baca sebelum diberikan perlakuan (pre-angket)

Statistik	Nilai Statistik
N	13
Skor ideal	100
Skor maksimum	71
Skor minimum	55
Rentang skor	16
Skor rata-rata	04,38
Standar deviasi	4,253
Variansi	18,089

Apabila skor minat baca siswa dikelompokkan ke dalam lima kelas interval skor minat baca siswa kelas IV SD Advent Tomohon setelah diberikan perlakuan seperti ditunjukkan pada tabel 4 berikut:

Tabel 2. Distribusi frekuensi dan persentase skor minat baca siswa sebelum

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	0-54	0	0%
Rendah	55-64	1	7,69%
Sedang	65-74	12	92,30%
Tinggi	75-84	0	0%

Sangat tinggi 85-100 0 0%

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel 1 dan 2 menunjukkan bahwa jumlah sampel penelitian adalah 13 dengan skor rata-rata minat baca siswa sebelum diberi perlakuan (pre-angket) adalah sebesar 64,38 skor tertinggi yang dicapai adalah 71 dan skor terendah adalah 55, variansi 18,089 dengan standar deviasi 4,2532. Selanjutnya hasil analisis deskriptif pada data post-angket disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Skor minat baca sebelum diberikan perlakuan (pre-angket)

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	13
Skor ideal	100
Skor maksimum	91
Skor minimum	71
Rentang skor	20
Skor rata-rata	87,53
Standar deviasi	5,4565
Variansi	30,1025

Apabila skor minat baca siswa dikelompokkan ke dalam lima kelas interval skor minat baca siswa kelas IV SD Advent Tomohon setelah diberikan perlakuan seperti ditunjukkan pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Distribusi frekuensi dan persentase skor minat baca siswa setelah perlakuan

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	0-54	0	0%
Rendah	55-64	1	7,69%
Sedang	65-74	1	92,30%
Tinggi	75-84	0	0%
Sangat tinggi	85-100	11	0%
Jumlah		13	100%

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel 3 dan 4 menunjukkan bahwa jumlah sampel adalah 13 orang dengan skor rata-rata minat baca siswa kelas IV setelah diberikan perlakuan (Post-angket) adalah sebesar 87,53, skor tertinggi yang dicapai adalah 91 dan skor terendah adalah 71, variansi 30,1025, dengan standar deviasi sebesar 5,4865.

2. Analisis Inferensial

Analisis data inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dikemukakan “Apakah terdapat pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca Siswa Kelas IV SD SD Advent Tomohon”. Tahap pertama yang dilakukan adalah melakukan uji normalitas dengan tujuan untuk mengetahui data penelitian minat baca siswa kelas IV SD Advent Tomohon

berdistribusi normal. Pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu dengan nilai $\text{sig} > 0.05$. berikut disajikan hasil uji normalitas.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Kategori	Interval	Sig	Persentase
N = 13	Pre-angket	0,200	Sig.0,05
	Post-angket		

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel 5 nilai signifikansi yang diperoleh pada pre-angket dan post-angket yaitu 0.200 atau > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data minat baca siswa kelas IV SD Advent Tomohon berdistribusi normal.

Tahap selanjutnya yaitu melakukan uji homogenitas dengan tujuan untuk melihat keabsahan data minat baca siswa kelas IV SD Advent Tomohon. Pengambilan keputusan pada uji homogenitas yaitu jika nilai signifikan > 0.05 maka data minat baca siswa kelas IV SD Advent Tomohon homogen. Berikut disajikan hasil uji homogenitas.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

Pre-angket dan post-angket ($\alpha = 0,05$)
$\text{Sig} > \alpha$
$0,939 > 0,05$

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang disajikan pada tabel dapat disimpulkan bahwa data minat baca siswa kelas IV SD Advent Tomohon sebesar 0.939 atau > 0.05 . sehingga berdasarkan aturan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa kelas IV SD Advent Tomohon homogen.

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas maka data penelitian dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis. Tahap selanjutnya yaitu dengan melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji *T* paired sample t-test yang bertujuan untuk melihat pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas IV SD Advent Tomohon. Aturan dalam pengambilan keputusan pada uji paired sample t-test yaitu jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 di terima dan H_1 ditolak atau terdapat pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas IV SD Advent Tomohon. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau tidak terdapat pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas IV SD Advent Tomohon. Berikut disajikan hasil uji *paired sample t-test*.

Tabel 7. Hasil Uji *paired sample t-test*

Variabel	T	Df	<u>Sig(2-tailed)</u>
Minat Baca	19,971	12	0,000

Berdasarkan hasil uji paired sample t-test yang disajikan pada tabel 7 menunjukkan bahwa nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed})=0,000$ atau < 0.05 . sehingga berdasarkan

pengambilan keputusan H0 diterima dan H1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas IV SD Advent Tomohon.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Advent Tomohon pada kelas IV dengan sampel 13 siswa, yang dilakukan menggunakan instrument pre-angket dan post-angket minat baca dengan penerapan kegiatan literasi dasar. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, pertemuan pertama dilakukan pre-angket atau sebelum melakukan treatment dan pertemuan kedua dilakukan post-angket atau setelah dilakukan treatment. Desain penelitian ini yaitu one group pre-test-post-test design.

Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment) (Sugiyono, 2020). Hanya ada satu kelas yang diteliti, dengan terlebih dahulu diberi pre-angket berupa lembar angket yang berisi pertanyaan, setelah itu diberi treatment yang berupa kegiatan literasi dasar. Pada akhir pembelajaran diberikan post-angket, pengaruh dari diberlakukannya treatment, sehingga diperoleh nilai rata-rata post-angket lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pre-angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan deskripsi data diuraikan tentang pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas IV SD Advent Tomohon. Berdasarkan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 25 diperoleh nilai pre-angket dengan nilai terendah dan tertinggi yaitu 55 dan 71. Nilai rata-rata (mean) yaitu 64,38 dengan kategori sedang.

Setelah diberikan treatment maka diperoleh nilai post-angket dengan nilai terendah yaitu 71 dan nilai tertinggi 91. Sehingga dapat dilihat bahwa nilai terendah dan tertinggi post-angket lebih baik dibandingkan nilai terendah dan tertinggi pre-angket. Nilai rata-rata (mean) yaitu 87.53 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata post-angket lebih tinggi dan kategori meningkat dibanding pre-angket. Dengan kata lain minat baca siswa lebih baik setelah diadakannya treatment dibandingkan sebelum diadakan treatment. Perubahan minat baca siswa setelah dilakukan treatment dikarenakan kegiatan literasi dasar yang diterapkan di kelas IV, kegiatan literasi dasar yang diterapkan yaitu :

1. Kegiatan membaca
 - a. Memilih berbagai bahan bacaan

Dalam pengamatan yang peneliti lakukan selama melakukan penelitian terhadap siswa, peneliti sudah melihat siswa kelas IV Advent Tomohon sudah secara mandiri memilih berbagai buku bacaan yang tersedia di pojok baca dalam kegiatan literasi.

- b. Memahami apa yang dibaca

Tujuan dari kegiatan literasi bagi siswa adalah bagaimana sebenarnya siswa mampu memahami informasi dari apa yang dibaca. Dalam pengamatan yang peneliti lakukan di kelas IV Advent Tomohon tidak semua siswa mampu memahami isi dari buku yang dibaca. Oleh karena, itu guru mengembangkan keterampilan membaca siswa dengan kegiatan DEAR (*drop everything and read*).

- c. Respon terhadap apa yang dibaca

Dalam mengamati keterampilan menulis siswa kelas IV SD Advent Tomohon sudah melihat respon positif yang ditujukan oleh siswa terhadap bahan bacaan yang dibaca. Seperti dalam kegiatan membaca. Siswa sudah mampu merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru.

d. Identifikasi bunyi huruf dan bunyi

Pengenalan huruf dan bunyi merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan proses pengajarannya kepada siswa disekolah. Peneliti mengamati bahwa siswa kelas IV SD Advent Tomohon sebagian besar sudah mampu mengenal huruf dan mampu membunyikannya.

e. Identifikasi kata

Dalam pengamatan yang peneliti lakukan, siswa kelas IV SD Advent Tomohon dalam mengidentifikasi kata memiliki keterampilan yang berbeda-beda. Ada siswa yang mampu menuliskan kata dengan sempurna, ada siswa yang masih menggunakan tehnik bunyi huruf awal untuk menulis kata, ada siswa yang masih belum sempurna dalam menulis kata.

f. Menggunakan berbagai strategi dalam membaca

Untuk mengetahui perkembangan keterampilan membaca siswa IV SD Advent Tomohon, penulis mencantumkan indikator strategi dalam membaca untuk mengetahui bagaimana siswa mengeksplorasi keterampilan bahasanya. Dalam pengamatan yang peneliti lakukan, siswa memiliki strategi yang berbeda dalam kegiatan membaca. Seperti membaca dengan mengeja, membaca dengan membunyikan huruf awal, membaca nyaring, membaca dengan menunjuk huruf yang dibacanya.

2. Kegiatan menulis

a. Menulis untuk berbagai tujuan (teks intruksi dan deskripsi)

Dalam kegiatan menulis, peneliti mengamati siswa kelas IV SD Advent Tomohon secara umum sudah mampu menulis teks instruksi seperti menjawab pertanyaan pertanyaan sederhana yang terdapat dalam buku aku dan dunia, sedangkan untuk teks deskripsi peneliti melihat kemampuan menulis siswa kelas IV SD Advent Tomohon melalui kegiatan dairy dan reading log, dimana dalam kegiatan siswa masih perlu bimbingan guru dalam menulis kalimat sederhana.

b. Kerapian penulisan

Kerapian dalam menulis merupakan indikator yang harus dikembangkan dalam keterampilan menulis. Melalui pengamatan yang peneliti lakukan di kelas siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam tingkat kerapian dalam kegiatan menulis. Namun dengan adanya kegiatan handwriting yang diberikan oleh guru kelas sangat membantu dalam mengembangkan keterampilan menulis bagi siswa kelas IV SD Advent Tomohon.

3. Kegiatan Berbicara

a. Respon terhadap informasi lisan

Dari pengamatan yang peneliti lakukan kelas IV SD Advent Tomohon dalam kegiatan keterampilan berbicara siswa secara mandiri sudah mampu merespon informasi yang sampaikan oleh guru. Terbukti dalam kegiatan membaca buku udara bersih dan kesehatan siswa merespon baik pertanyaan yang diajukan oleh guru.

b. Kontribusi terhadap informasi

Untuk mengetahui perkembangan keterampilan berbicara siswa, guru di kelas IV SD Advent Tomohon menggunakan berbagai strategi yang dapat memotivasi siswa untuk menyampaikan informasi secara lisan. Seperti dalam kegiatan DEAR (drop everything and read) siswa kelas satu secara acak dipilih oleh guru untuk menyampaikan informasi dari buku yang telah dibacanya.

c. Penyampaian ide

Dalam pengamatan yang peneliti lakukan, siswa kelas IV SD Advent Tomohon sudah mampu menyampaikan ide dan gagasan dalam kegiatan literasi yang dilakukan didalam kelas. Seperti dalam kegiatan reading log, siswa menyampaikan ide melalui pesan moral dari buku yang dibaca oleh siswa.

4. Kegiatan mendengarkan

a. Respon terhadap informasi lisan

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan di kelas IV SD Advent Tomohon, secara umum siswa kelas IV sudah mampu merespon baik terhadap informasi yang disampaikan oleh guru dalam kegiatan literasi. Seperti dalam kegiatan menyimak buku udara bersih bagi kesehatan. Siswa bersama-sama menyimak apa yang diajarkan oleh guru di dalam kelas.

b. Kostribusi terhadap informasi

Dalam konstribusi keterampilan menyimak yang dilakukan siswa kelas satu mampu merespon baik kegiatan yang diberikan oleh guru. Seperti yang peneliti temukan dalam kegiatan mendongeng yang dilakukan oleh guru, siswa mampu menjawab pertanyaan oleh guru dan siswa mampu menceritakan kembali dogeng yang disampaikan oleh guru.

5. Kegiatan menghitung Kegiatan menghitung adalah kecakapan dan pengetahuan untuk (a) menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari dan (b) menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dsb). Secara sederhana kegiatan dalam literasi dasar dapat diartikan dalam berbagai kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan untuk menginterpretasi informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita. Kemampuan ini ditunjukkan oleh siswa kelas IV SD Advent Tomohon dengan kenyamanan terhadap bilangan dan cakap menggunakan keterampilan secara praktis untuk memenuhi tuntutan kehidupan. Kemampuan ini juga merujuk pada apresiasi dan pemahaman informasi yang dinyatakan secara matematis misalnya grafik, bagan dan tabel.

Dari penerapan kegiatan literasi dasar pada siswa kelas IV SD Advent Tomohon dapat dilihat dari nilai hasil post-angket lebih dari pre-angket. Pada pembelajaran pertama yaitu pre-angket dapat dikategorikan sedang dengan presentase tingkat pencapaian 92,30% dengan perolehan interval nilai 65-74. Sedangkan pada pembelajaran kedua setelah dilakukan treatment yaitu post-angket dikategorikan sangat tinggi dengan pencapaian 84,61% dengan interval nilai 85-100. Persentase pencapaian tersebut diperoleh dengan membagi skor indikator yang dicapai dengan skor maksimal kemudian dikali dengan 100%.

Selanjutnya dapat dilihat dari analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial (uji-t). secara deskriptif minat baca siswa setelah diberi perlakuan berupa kegiatan literasi dasar lebih tinggi dibanding dengan sebelum perlakuan atau penerapan kegiatan literasi dasar. Berdasarkan analisis data, diketahui rata-rata sebelum perlakuan dengan kegiatan literasi dasar yaitu 64,38 sedangkan setelah perlakuan dengan penerapan kegiatan literasi dasar yaitu 87,53. Keadaan ini menggambarkan bahwa kegiatan literasi dasar berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas IV SD Advent Tomohon.

Selanjutnya, pada analisis data statistik inferensial, pertama-tama dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas menggunakan uji One-Sampel Komlogorov-Spirnov dengan hasil pre-angket dan post-angket berdistribusi normal. Setelah itu dilakukan uji homogenitas menggunakan One-Way ANOVA dengan pre-angket dan post-angket dinyatakan homogen. Setelah uji prasyarat dilakukan maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

Pengujian hipotesis melalui uji-t dengan menggunakan Paired Samples T-Test menunjukkan bahwa nilai thitung = -19,971 dan nilai sig.(2-tailed)=0,000 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan ttabel dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi $0,05 : 2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan (df) $13-1 = 12$, hasil diperoleh untuk ttabel = 2,179 (terdapat pada lampiran). Karena thitung lebih kecil dari ttabel, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga telah diketahui bahwa terdapat pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas IV SD Advent Tomohon. Pengambilan keputusan uji Paired Sample T-Test berdasarkan perbandingan nilai signifikansi yaitu diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 karena nilai signifikansi $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$) sesuai dengan pengambilan keputusan dalam Paired Sample T-Test, maka dapat disimpulkan pula bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas IV SD Advent Tomohon.

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustina dkk, 2022), (Iskandar & Amin, 2023) dan (Yulianto dkk, 2022) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan gerakan literasi terhadap minat membaca siswa. Selanjutnya memiliki pula kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kanusta dkk, 2021), (Nihyatuzen, 2021) dan (Inggriyani & Samosir, 2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dampak positif dari adanya program gerakan literasi sekolah pada minat baca siswa, melalui perhitungan angket minat baca dari siswa. Maka dari itu dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan literasi di sekolah memiliki pengaruh terhadap minat baca siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Kartikasari & Nuryasana, 2022) dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa kegiatan literasi berpengaruh untuk meningkatkan ketertarikan siswa terhadap keinginan membaca siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Cahya dkk, (2020) memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu hasil menyatakan bahwa kegiatan literasi bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam berbagai aspek. Misalnya bermanfaat untuk pertumbuhan kosa kata, peningkatan pemahaman bacaan, kefasihan verbal, keberhasilan akademik, serta pemahaman konten pengetahuan yang lebih baik besar daripada mereka yang tidak. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Salma & Mudzanatum, 2019) memiliki hasil yang sama yaitu

bahwa literasi memberi dampak positif pada minat baca siswa yang tergolong tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi dasar berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas IV SD Advent Tomohon. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis menggunakan *Paired Samples T-Test* menunjukkan bahwa nilai t hitung = -19,971 dan nilai $sig.(2-tailed)=0,000$ dengan taraf *signifikansi* $\alpha = 0,05$. Dengan t tabel dilihat pada tabel statistik dengan *signifikansi* $0,05 : 2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan (df) $13-1 = 12$, hasil diperoleh untuk t tabel = 2,179. Karena t hitung lebih kecil dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas IV SD Advent Tomohon.

Pengambilan keputusan uji Paires Sample T-Test berdasarkan perbandingan nilai *signifikansi* yaitu diketahui nilai *signifikansi* sebesar 0,000 karena nilai *signifikansi* $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$) sesuai dasar pengambilan keputusan dalam Paired Sample T-Test, maka dapat disimpulkan pula bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas IV SD Advent Tomohon. Terbukti dengan respon siswa terhadap kegiatan literasi dasar yang dapat dilihat dari perbandingan nilai pre-angket dan nilai post-angket.

Pelaksanaan kegiatan literasi dasar yang dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Advent Tomohon terlaksana dengan baik, dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah perlakuan kegiatan literasi dasar yaitu rata-rata post-angket yaitu 87,53 dan pre- angket 64,38.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., Ramdhani, I. S., & Enawar, E. (2022). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Terhadap Minat Baca Kelas 4 SDN Bojong 04. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 1999-2003.
- Akbar, A., Usmar, T., Aguslim, A., Ali, A. M., & Nasrullah, N. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1725-1734.
- Amri, C. O., Jaelani, A. K., & Saputra, H. H. (2021). Peningkatan literasi digital peserta didik: Studi pembelajaran menggunakan e-learning. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 546-551.
- Ana, R. F. R. (2020). The Influence of the School Literacy Movement through the Utilization of Reading Angles on Reading Interest of Elementary School Students. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 9(2).
- Cahaya, W. D., Padmadewi, N. N., & Artini, L. P. (2020). The Implementation of Independent Reading Literacy Activities in Secondary Education. *Journal of Education Research and Evaluation*, 4(1), 63-72.
- Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54-60.
- El-Yana, K. (2021). *Generasi New Normal*. Tangerang: Indigo Media.
- Eryanti, E., Danim, S., Yulistio, D., & Wardhana, D. E. C. (2021). The Influence of the School Literacy Movement, Reading Interest, and Reading Materials

- on Reading Comprehension Skill of Class XI Students of MAN Bengkulu City Academic Year 2020/2021. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(9), 432-441.
- Fahmy, Z., Utomo, A. P. Y., Nugroho, Y. E., Maharani, A. T., Liana, N. I., Alfatimi, N. A., ... & Kesuma, R. G. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(2), 121-126.
- Febriastuti, E., & Lian, B. (2021, July). The Effect of School Literacy Movement and Reading Interest on the Learning Outcomes. In *International Conference on Education Universitas PGRI Palembang (INCoEPP 2021)* (pp. 941-945). Atlantis Press.
- Fitriani, S., Mulyadi, I., & Ramadayanti, R. (2021). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Peningkatan Literasi Digital Siswa di SMPN 1 Tompobulu Kabupaten Gowa. *Literatify: Trends in Library Developments*, 2(2), 88-96.
- Hamidah, H., Junaedi, I., Mulyono, M., & Kusuma, J. W. (2021). Kurikulum dan pembelajaran matematika di jepang dan di indonesia. *Jurnal Pendidikan Matematika (JPM)*, 7(2), 95-105.
- Handayani, P., & Koeswanti, H. D. (2020). Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 396-401.
- Inggriyani, F., & Samosir, A. W. (2022). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2187-2199.
- Iskandar, I., Amin, B., & Agus, M. (2023). Pengaruh Kegiatan Literasi Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan*, 1(3), 331-339.
- Isnaini, I., Safruddin, S., & Setiawan, H. (2021). Korelasi Minat Baca Dengan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Seteluk. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4).
- Kanusta, M., Sahertian, P., & Soraya, J. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Minat Baca dan Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 15(2), 152-156.
- Kartikasari, E., & Nuryasana, E. (2022). School literacy movement program in elementary school, Indonesia: Literature review. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 16(3), 336-341.
- Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2021). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 169-184.
- Masruroh, S., Satrijono, H., Suhartiningsih, S., Puspitaningrum, D. A., & Alfarisi, R. (2022). Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 9(2), 220-228.
- Miftachurrochmah, M & Haq, H. S. (2020). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Se-Kota Kediri. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Vol 8 No 3.

- Nasution, A., & Ambiyar, A. (2018). Pengaruh Pemahaman Konsep Matematika Terhadap Kemampuan Penggunaan Aplikasi Spss Mata Kuliah Statistik. *Mimbar Ilmu*, 23(3), 231-236.
- Nihayatuzen, A., Rosikh, F., & Mufidah, H. (2021). Pengaruh Kebijakan Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik SMA Al Huda Tuban. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 114-126.
- Kemendagri. (2021). Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, Ranking 62 dari 70 Negara.
- Pradana, F. A. P. (2020). Pengaruh budaya literasi sekolah melalui pemanfaatan sudut baca terhadap minat membaca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 81-85.
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6(3), 230-237.
- Rusniasa, N. M., Dantes, N., & Suarni, N. K. (2021). Pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV sd negeri i penatih. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 53-63.
- Rusniasa, N. M., Dantes, N., & Suarni, N. K. (2021). Pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV sd negeri i penatih. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 53-63.
- Salma, A. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2).
- Setiawan, H., Aji, S. M. W., Oktaviyanti, I., Jiwandono, I. S., Rosyidah, A. N. K., & Gunayasa, I. B. K. (2021). Pemanfaatan Sumber Bacaan Berbasis Augmented Reality Untuk Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 6(1), 146-156.
- Setyawan, R. A., & Atapukan, W. F. (2018). Pengukuran usability website e-commerce Sambal Nyoss menggunakan metode Skala Likert. *Jurnal Compiler*, 7(1).
- Simbolon, M. E., Marini, A., & Nafiah, M. (2022). Pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 532-542.
- Siroj, H. A., Witono, A. H., & Khair, B. N. (2022). Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 1 Dasan Tapen Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1049-1057.
- Srihartati, Y., & Nisa, K. (2023). Hubungan Program Literasi Dasar Dengan Minat Baca Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 5(2), 168-178.
- Subakti, H., Oktaviani, S., & Anggraini, K. (2021). Implementasi gerakan literasi sekolah pada masa pandemi covid-19 dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2489-2495.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Tarmidzi, T., & Astuti, W. (2020). Pengaruh kegiatan literasi terhadap minat baca siswa di sekolah dasar. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(1), 40-51.

- Wulandari, D. R., & Sholeh, M. Efektivitas Layanan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 9. No. 2.
- Yulianto, A., Kusumaningrum, S., & Polan, E. F. (2022). Dampak GLS (Gerakan Literasi Sekolah) terhadap Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 125-131.